

**PERAN NOTARIS DALAM PEMBUATAN AKTA WASIAT DI KOTA
SURAKARTA (STUDI KASUS KANTOR NOTARIS SAPARTIN WAHYU
JAYANTI, S.H., M.M., M.Kn.)**

INTISARI

Oleh:

Rafael Kunto Narpati¹, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan²

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hambatan dalam pembuatan akta wasiat dan penyelesaiannya agar hak para pihak dapat terlindungi serta untuk mengetahui dan menganalisis peran notaris dalam pembuatan akta wasiat agar tidak melanggar ketentuan dalam KUHPperdata.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris yang terdiri dari penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian dilakukan di Kota Surakarta. Data primer diperoleh dari responden yaitu Notaris yang pernah membuat akta wasiat. Data sekunder diperoleh dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca dan mengkaji dari bahan kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan selanjutnya disajikan secara deskriptif sehingga akan diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi dalam pembuatan akta wasiat adalah mengenai kecakapan pembuat wasiat dan kehendak terakhir pembuat wasiat yang melanggar *legitime portie* serta penyelesaian agar hak para pihak terlindungi adalah dengan *inkorting* wasiat. Kedua, peran notaris dalam pembuatan akta wasiat agar tidak melanggar ketentuan dalam KUHPperdata adalah dengan memberikan penyuluhan atau pertimbangan hukum serta memastikan bahwa formalitas yang dipersyaratkan dalam KUHPperdata terpenuhi.

Kata Kunci : Hukum Waris, Peran Notaris, Akta Wasiat

¹ Mahasiswa Program Sarjana Hukum, Konsentrasi Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum, Konsentrasi Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**NOTARY'S ROLE IN THE FORMATION OF TESTAMENT ACT IN
SURAKARTA CITY (CASE STUDY OF THE NOTARY OFFICE OF
SAPARTIN WAHYU JAYANTI, S.H., M.M., M.Kn.)**

ABSTRACT

By:

Rafael Kunto Narpati³, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan⁴

This legal research aims to determine and analyze the obstacles in formation a testament act and therefore the rights of the parties can be protected. Additionally it aims to determine and analyze the role of public notary in ensuring the compliance of the parties right according to Civil Code.

This study employs of normative and empirical study which combine literature study and field research. This research was conducted at Sapartin Wahyu Jayanti office, a public notary in Surakarta city. The primary data were collected from respondents; public notary who have made a testament act. The secondary data were collected by searching, collecting, reading and reviewing library materials consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. The data then were analyzed using qualitative methods then presented descriptively so the the conclusions would be answer the problem.

Based on the results of the research it can be concluded that the obstacles occured in making a testament act is about the competence of the testator and the substance of will which violates the *legitime portie* of *legitimaris* as well as the settlement so that the rights of the parties are protected by *inkorting* the testament act. Secondly, the role of public notary in making testament act in accordance with the provisions of the Civil Code is to provide legal counseling and considerations to ensure that the formalities requires in the Civil Code are fulfilled.

Key Words: Inheritance Law, Notary's Role, Testament Act

³ Undergraduate Student in Civil Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

⁴ Lecturer in Civil Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta